

LAPORAN HASIL PENELITIAN/OBSERVASI MANDIRI
SITUASI PENDIDIKAN YANG TENGAH BERJALAN DI
SEKITAR KITA



DISUSUN OLEH:

NABILLA NARASITA (5415125196)

JURUSAN TEKNIK SIPIL

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
(NONREG)

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2013

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat,taufik serta hidayahnya kepada kami sehingga penulisan laporan observasi ini dapat berlangsung dengan lancar. Penulis selesaikan untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengantar Ilmu PendidikN. Semoga laporan ini memenuhi syarat seperti yang diharapkan.

Dalam hal ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Budi Santoso selaku Dosen Mata Kuliah Pengantar Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bimbingan.
2. Bapak Drs. H. Yayat Suryatman, MM selaku kepala SDN Pondok Labu 11 yang telah memberikan izin dan fasilitas sekolah selama penulis melakukan observasi
3. Ibu Hj. Etty Nurhayati, S.Pd., SD selaku kepala SDN Pisangan 4 Ciputat Timur yang telah memberikan izin dan fasilitas sekolah selama penulis melakukan observasi
4. Para guru dan siswa siswi SDN Pondok Labu 11 dan SDN Pisangan 4 yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan observasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini, oleh karena itu demi kesempurnaannya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan untuk masa mendatang.

Jakarta, 6 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

1. Kata Pengantar.....	2
2. Daftar Isi.....	3
3. BAB I PENDAHULUAN.....	4
- A. Latar Belakang.....	4
- B. Fokus Penelitian.....	4
- C. Rumusan Masalah.....	5
- D. Tujuan Penelitian.....	5
- E. Manfaat Penelitian.....	5
- F. Metode Penelitian.....	6
4. BAB II PELAKSANAAN OBSERVASI.....	8
- A. Lokasi dan Waktu Observasi.....	8
- B. Subjek Observasi.....	9
- C. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. BAB III HASIL OBSERVASI.....	10
- A. Data Umum Sekolah.....	10
- B. Aspek Lingkungan/kondisi Fisik.....	11
- C. Aspek Proses Pembelajaran.....	13
- D. Hasil Wawancara.....	17
6. BAB IV KESIMPULAN KRITIK DAN SARAN.....	20
7. LAMPIRAN.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam membangun sebuah negara. Dalam pendidikan itu sendiri ada dua aspek yang sangat penting untuk terlaksananya sebuah pendidikan yang baik dari segi kuantitas dan kualitas. Aspek yang pertama adalah lingkungan fisik dan aspek kedua adalah proses pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dilepaskan dalam pendidikan.

sebagai mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan teknik bangunan, sudah seharusnya mengetahui situasi pendidikan, paling tidak pendidikan yang ada di sekitar kita baik dari aspek lingkungan fisik dan proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan mahasiswa telah dibekali ilmu tentang bangunan dan pendidikan.

Lalu bagaimanakah pendidikan yang sedang berjalan di Indonesia saat ini? Dengan adanya berbagai isu yang ada seperti tidak meratanya kualitas pendidikan, korupsi, pendidikan dijadikan objek politik dan lain sebagainya, akankah tercapai sebuah pendidikan yang layak bagi rakyat Indonesia? Untuk mengetahui hal tersebut hendaknya kita terjun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana pendidikan yang ada.

Terkait dengan latar belakang di atas, maka laporan penelitian ini peneliti beri judul: “situasi pendidikan yang tengah berjalan di sekitar kita”

B. FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada lingkungan fisik atau kondisi fisik dan proses pembelajaran di dua sekolah dasar, yakni SD Negeri 11 Pondok Labu Jakarta Selatan, dan SD Negeri Pisangan 4 Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi fisik di sekolah yang di amati?
2. Bagaimana proses pembelajaran yang bada di sekolah tersebut?
3. Apakah kondisi fisik sekolah dapat mempengaruhi proses pembelajaran sekolah?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana lingkungan atau kondisi fisik di sekolah dasar negeri 11 Pondok Labu Jakarta Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajarn yang ada di Sekolah Dasar Negeri 11 Pondok Labu Jakarta Selatan
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana lingkungan atau kondisi fisik di Sekolah Dasar Negeri Pisangan 4 Ciputat Timur
4. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajarn yang ada di Sekolah Dasar Negeri Pisangan 4 Ciputat Timur
5. Untuk menjelaskan hubungan antara kondisi fisik dan proses pembelajaran di sekolah.
6. Untuk membandingkan kelebihan dan kelemahan yang ada di setiap sekolah.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Dapat mengetahui kondisi dan situasi pendidikan ang ada di sekitar kita
2. Dapat membandingkan pendidikan dari kondisi fisik yang berbeda

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu: suatu penelitian yang dilakuka untuk mempelajarisecara intensif tentang latar

belakang sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, masyarakat.

2. Kehadiran peneliti

Ciri khas sebuah penelitian tidak dapat dipisahkan dengan peran pengamat, karena seorang peneliti/pengamat yang menentukan skenario dalam penelitian itu sendiri.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di dua tempat yaitu SD Negeri 11 Pondok Labu dan SD Negeri Pisangan 4 Ciputat Timur, hal ini didasarkan pada berbagai pertimbangan:

- Sehubungan dengan waktu penelitian yang berada di penghujung tahun ajaran, dan SD adalah tingkatan sekolah yang paling dasar dan dengan pengadaan ujian kenaikan sekolah yang lebih lama dibanding tingkatan-tingkatan lain seperti SMP dan SMA.
- SD Negeri Pondok Labu merupakan sekolah ‘mantan’ rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) dan telah mempunyai banyak prestasi dari berbagai bidang, baik akademis maupun non akademis.
- SD Negeri Pisangan 4 Ciputat Timur merupakan sekolah dasar yang bangunannya sempat dipersempit karena adanya pembangunan asrama milik Universitas Islam Negeri Jakarta, dan sama sama sekolah negeri namun sekolah ini dikelola oleh pemerintah daerah Banten.

4. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, serta sumber data tertulis seperti catatan penelitian, data, dan foto-foto.

5. Prosedur pengumpulan data

Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

6. Analisis data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya adalah menganalisis data dan mengolahnya. Yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan dan mengkalifikasi data tersebut agar sang peneliti ataupun orang lain dapat lebih memahami data dari sudut pandang fokus penelitian.

7. Pengecekan keabsahan data temuan

Setelah melakukan analisa, hasil dari proses penelitian itu harus kembali di check ke absahannya.karena kepercayaan dan kredibilitas dari data tersebut akan terbukti dari kebsahan data temuan.

BAB II

PELAKSANAAN OBSERVASI

A. LOKASI DAN WAKTU OBSERVASI

1. Lokasi Observasi

Dalam observasi ini penulis mengambil lokasi di SDN Pondok Labu 11 yang berlokasi di Timah, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, dan di SDN Pisangan 4 yang berlokasi di Ciputat Timur, Kecamatan Ciputat

2. Pelaksanaan observasi

Penulis telah melaksanakan observasi selama dua kali dengan hari dan tanggal yang berbeda .

Waktu yang digunakan yaitu :

Senin, 27 Mei 2013, SDN Pisangan 4

1. Perkenalan dan meminta izin untuk melakukan observasi
2. Menyerahkan surat pengantar kepada Kepala Sekolah.
3. Mengikuti proses pembelajaran di kelas 5 SDN Pisangan 4
4. Mewawancarai siswa kelas 5 dan melakukan dokumentasi

Rabu, 29 Mei 2013, SDN 11 Pondok Labu

1. Perkenalan dan meminta izin untuk melakukan observasi.
2. Menyerahkan surat pengantar kepada Kepala Sekolah.
3. Mengikuti proses pembelajaran di kelas 5 SDN Pisangan 4
4. Mewawancarai siswa kelas 5 dan melakukan dokumentasi

Sabtu, 1 Juni 2013, SDN Pisangan 4

1. meminta surat keterangan telah melakukan observasi kepada kepala SDN Pisangan 4
2. mewawancarai guru SDN Pisangan 4

Selasa, 4 Juni 2013, SDN Pondok Labu 11

1. Meminta surat keterangan telah melakukan observasi kepada kepala SDN Pondok Labu 11
2. Mewawancarai guru SDN Pondok Labu 1

B. SUBYEK OBSERVASI

Subyek observasi yang penulis pilih untuk narasumber observasi yaitu Kepala Sekolah SDN Pondok Labu 11, Kepala SDN Pisangan 4, guru guru dan juga siswa dari kedua sekolah

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

- Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Artinya peneliti mewawancarai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan.
- Observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dimana pengamat tidak berperan sebagai partisipan (non-partisipan)
- Dokumentasi, dokumentasi dilakukan untuk mencari data yang berumber dari non insani, yaitu dengan menggunakan foto-foto atau rekaman.

BAB III

HASIL OBSERVASI

A. DATA UMUM SEKOLAH

No.	DATA	SDN 11 Pd Labu	SDN Pisangan 4
1	Nama Sekolah	SDN PONDOK LABU 11	SDN PISANGAN 4
2	NPSN	20106154	20603097
3	Alamat Sekolah	JL. MARGASATWA, KOMP.PT.TIMAH	JL. LEGOSO RAYA NO. 66 KEL. PISANGAN (021) 7418709 KEC CIPUTAT TIMUR
4	Kode Pos	12450	
5	Desa/Kelurahan	PONDOK LABU	PISANGAN
6	Kecamatan	CILANDAK	CIPUTAT
7	Kabupaten/Kota	JAKARTA SELATAN	TANGGERANG SELATAN
8	Propinsi	JAKARTA	BANTEN
9	Status Sekolah	NEGERI	NEGERI
10	Tahun Pendirian	1978	
11	Waktu Penyelenggaraan	PAGI	PAGI
12	Jenjang Pendidikan	SD	SD
13	Kurikulum	KTSP	KTSP
14	Akreditasi	A (SANGAT BAIK)	-
15	No. SK. Akreditasi	11/BAS-DIKNAS/XII/2004	-
16	Status Kepemilikan Gedung	MILIK SENDIRI	SENDIRI
17	Luas Tanah	2,500 m2	-
18	Luas Bangunan	1,100 m2	-
19	Akses Internet	Ada	-
20	Telepon/Fax	021-7511195	021-7418709
21	Email	sdn pondok labusebelas@yahoo.com	-
22	Website	www.polal1.com	-

B. ASPEK LINGKUNGAN/KONDISI FISIK

B.1. LINGKUNGAN/KONDISI FISIK SDN 11 PONDOK LABU

Fasilitas:

1. 10 ruangan kelas dengan luas 7 x 7,5 m yang masing-masing terdiri dari:
 - 28 kursi belajar siswa
 - 28 meja belajar siswa
 - Papan tulis berukuran 2x1,2 m
 - 2 x @14 loker siswa
 - 3 buah lemari
 - 1 buah loker guru
 - Frame dan foto presiden, wakil presiden, dan sebuah pajangan patung burung garuda
 - LCD proyektor
 - 2 pendingin ruangan/ac
 - 1 speaker
 - 1 tv
 - 4 vas bunga
 - 1 kotak P3K
 - Papan tulis administrasi
 - 2 mading siswa
 - Pajangan 3d
 - Patung prakarya siswa
 - Globe
 - 2 kalender
 - Pengharum ruangan otomatis
 - Kamera CCTV
 - Jam dinding
 - Meja untuk guru
 - Kursi untuk guru
 - 2 tambahan kursi
2. Perpustakaan
3. 2 Lapangan yakni:

- Lapangan besar untuk futsal/basket
- Lapangan kecil untuk voli/bulutangkis
- 4. Panggung sebaguna
- 5. Lab IPA
- 6. UKS
- 7. Kantin, yang terdiri dari:
 - 2 kantin reguler
 - 1 kantin kejujuran
- 8. Mushola
- 9. Rumah dinas
- 10. Lab komputer
- 11. Toilet, yang terdiri dari:
 - 1 toilet siswa
 - 1 toilet guru
 - 1 toilet mushola + tempat wudhu
- 12. Dapur
- 13. Koperasi
- 14. Parkir guru
- 15. gudang penyimpanan alat drumband

Keterangan kondisi lingkungan/fisik:

Kondisi dari semua fasilitas terawat dengan baik, suasana sekolah rindang karena terdapat banyak tanaman. Tidak terdengar suara bising meski jarak bangunan terhadap jalan raya hanya berkisar 20 m. Semua ruangan difasilitasi oleh pendingin ruangan dan CCTV, kecuali kantin dan toilet. Lorong kelas bersih, banyak terdapat kursi-kursi yang dulunya menjadi kursi belajar siswa yang ditmpat di sepanjang lorong. Sekolah ini tidak mempunyai ruang tunggu sehingga di depan ruang guru dan kepala sekolah disediakan sejumlah kursi dan meja untuk ruang tunggu. Di dalam kelas tembok kelas terlihat rapi dan tidak banyak coretan-coretan atau noda. Untuk foto dan gambar akan terlampir.

B.2. LINGKUNGAN/KONDISI FISIK SDN PISANGAN 4

Fasilitas:

1. 5 ruang kelas dengan luas 6 x 6,5 m yang terdiri dari:
 - 19 meja belajar siswa

- 38 kursi belajar siswa
 - Papan tulis
 - Papan tulis untuk administrasi kelas
 - Frame foto presiden, wakil dan garuda pancasila
 - 8 poster kebudayaan indonesia, yang terdiri dari 3 poster rumah adat, 3 poster pakaian adat, 2 poster alat musik.
 - Meja untuk guru
 - Kursi untuk guru
 - Meja
2. Ruang guru dan ruang kepala sekolah
 3. Ruang serba guna
 4. Koperasi
 5. Lapangan
 6. Toilet, yang terdiri dari:
 - 2 toilet siswa
 - 1 toilet guru

Keterangan kondisi lingkungan fisik:

Fasilitas yang ada di sekolah ini ada yang terawat namun adapula yang tidak begitu terawat. Sebagai contohnya: di dalam ruang kelas, dindingnya banyak terdapat noda dan coretan, lantainya banyak yang terlepas. Toilet terlihat tidak begitu bersih. Sekolah ini tidak mempunyai kantin, hanya di depan tepatnya di sebelah lapangan terdapat pedagang-pedagang kaki lima yang berjualan disana. Untuk foto dan gambar akan terlampir.

C. ASPEK PROSES PEMBELAJARAN

C.1 PROSES PEMBELAJARAN DI SDN 11 PONDOK LABU

Sebuah proses pembelajaran akan tercapai bila adanya seorang pendidik, peserta didik, dan interaksi dari kedua belah pihak. Berikut merupakan rincian dari proses pembelajaran di SDN 11 Pondok Labu.

Dalam penelitian proses pembelajaran, penulis membatasi penelitian dengan hanya meneliti sebuah kelas yakni kelas 4 SD yang sedang mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia, dengan materi pengambilan nilai membaca pengumuman.

1. Pendidik.

Pendidik merupakan elemen yang penting dalam proses pembelajaran, karena seorang pendidik dituntut sebagai fasilitator untuk memenuhi kebutuhan belajar dari anak atau peserta didik.

Pendidik yang penulis teliti adalah Ibu Harni, yang merupakan guru yang mengajar bahasa Indonesia dan matematika, sekaligus menjabat sebagai staff kesiswaan dari sekolah tersebut.

Beliau mengajar dengan banyak menyisipkan candaan agar kelas terlihat santai saat pengambilan nilai, jadi para peserta didik tidak begitu merasa tertekan dalam menampilkan pengumuman di depan kelas.

Selain banyak candaan, Ibu Harni juga mengajarkan bagaimana cara bertamu yang benar, karena kebetulan pada saat itu ada seorang anak yang datang ke kelas untuk mengantarkan barang. Dan banyak pula pendidikan karakter yang diberikan kepada anak-anak seperti menjawab salam dan lain sebagainya.

Penulis juga meneliti bagaimana para pendidik saat tidak ada murid atau saat di ruang guru, mereka pun terlihat senang dan nyaman mengajar di sekolah ini, terlihat dari raut muka dan candaan candaan sesama guru yang terlihat seperti tidak ada yang membebani mereka.

2. Peserta didik

Dalam proses pembelajaran, peserta didik juga tidak kalah penting. Karena peserta didik merupakan objek didik dari si pendidik itu sendiri.

Peserta didik yang penulis teliti adalah siswa dari kelas 4 a. Yang sedang mengambil nilai bahasa Indonesia yakni membacakan pengumuman di depan kelas.

Saat pengambilan nilai pembacaan pengumuman, ada beberapa peserta yang menarik perhatian penulis. Yang pertama adalah Kiki. Ia seorang perempuan, dan pada saat maju kedepan ia terlihat sangat percaya diri dan kemampuan membacakan pengumumannya terlihat jauh lebih bagus dibanding teman-teman sekitarnya.

Yang kedua adalah Biru Langit dan Ehsan. Mereka anak laki laki, dan pada saat maju kedepan, Biru Langit terlihat lupa dan terhenti sejenak untuk mengingat-ingat apa yang akan dibacakan, sedangkan Ehsan terlihat sangat gerogi dan nerveous saat maju sehingga penampilan mereka kurang maksimal.

Ada beberapa hal yang saya perhatikan, anak-anak di kelas 4 ini semuanya membawa kamus yang besar dan tebal, dan juga pianika. Dan mereka juga hampir semuanya memiliki smartphone yang mereka gunakan saat istirahat. Yang mereka gunakan relatif besar dan berat. Dan mereka semua begitu tertarik dengan kedatangan penulis. Karena mereka ingin lebih akrab dengan penulis maka mereka meminta pin blackberry dan semenjak saat itu penulis dan anak-anak ini berkomunikasi dengan baik hingga sekarang.

Mereka mempunyai rasa ingin tau yang besar terhadap segala sesuatu, hal itu dibuktikan saat adanya sesi tanya jawab antara penulis dan peserta didik ini, banyak hal yang ditanyakan, dan pertanyaan tersebut penulis rasa merupakan pertanyaan yang cukup bagus dan pantas ditanyakan.

3. Interaksi antara pendidik dan peserta didik

Dari ketiga hal ini, interaksi menurut penulis merupakan yang terpenting, karena jika tidak ada interaksi antara pendidik dan peserta didik maka tidak akan ada pula proses pembelajaran.

Interaksi yang muncul antara pendidik dan peserta didik di kelas 4 a ini sangat baik. Muri atau peserta didik menghormati gurunya dengan tidak ribut jika sang guru menerangkan sesuatu, dan terlihat hubungan antara pendidik dan peserta didik terjalin dengan baik dan akrab.

C.2. PROSES PEMBELAJARAN DI SDN PISANGAN 4

Sebuah proses pembelajaran akan tercapai bila adanya seorang pendidik, peserta didik, dan interaksi dari kedua belah pihak. Berikut merupakan rincian dari proses pembelajaran di SDN Pisangan 4

Dalam penelitian proses pembelajaran, penulis membatasi penelitian dengan hanya meneliti sebuah kelas yakni kelas 5 SD yang sedang mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. Pendidik.

Pendidik merupakan elemen yang penting dalam proses pembelajaran, karena seorang pendidik dituntut sebagai fasilitator untuk memenuhi kebutuhan belajar dari anak atau peserta didik.

Pendidik yang penulis teliti disini adalah Ibu Tanjung, seorang guru yang mengajar Ilmu pengetahuan Sosial dan sekaligus wali kelas dari kelas 5.

Pada saat beliau mengajar, sedang ada proses pengumpulan pr yang telah diberikan seminggu sebelumnya, namun karena hanya 4 orang dari 27 siswa yang hadir di kelas yang sudah selesai dan akan mengoreksi, Ibu tanjung mengeluarkan anak-anak yang belum mengerjakan pr dan menyuruhnya agar mengerjakan pr tersebut diluar.

Beliau mengajar dengan cara mengeluarkan suara yang keras hampir setiap saat, hal itu bertujuan untuk mentertibkan anak-anak yang berlarian. Beliau juga menerapkan konsep koreksi sendiri untuk melatih kejujuran dari anak-anak tersebut.

Dengan segala kekurangan yang ada di dalam kelas tersebut, beliau tetap gigih mengajar dan melanjutkan materi yang akan diberikan, meskipun karena keadaan kelas yang kurang kondusif mengakibatkan tidak terselesaikan materi dan menjadikan tugas baru bagi anak-anak untuk dikumpulkan minggu depannya kembali.

2. Peserta didik

Dalam proses pembelajaran, peserta didik juga tidak kalah penting. Karena peserta didik merupakan objek didik dari si pendidik itu sendiri.

Peserta didik yang penulis teliti adalah siswa dari kelas 5. Yang sedang mengoreksi pr dari pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan mengerjakan latihan-latihan soal sebelum Ujian Kenaikan Kelas.

Peserta didik di sekolah ini ada beberapa yang baik dan bisa mendukung proses pembelajaran agar terlaksana dengan lancar, namun sebagian besar lebih sukar untuk diajak bekerja sama dalam membentuk sebuah proses pembelajaran yang efektif.

Hal ini terbukti pada begitu sedikitnya siswa yang mengerjakan pr tepat waktu, dan pada saat mereka dikeluarkan dari kelas untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya di sekolah, tepatnya diluar kelas, mereka justru berlarian kesana kemari dan tidak mengerjakan pr, dengan teguran-teguran keran dari pendidik maka siswa tersebut kembali mengerjakan pr.

Jam pelajaran hampir habis dan akhirnya semua siswa mengumpulkan tugadnya. Dan ketika diberi tugas baru yaitu mengerjakan latihan ujian kenaikan kelas di bukunya, masih banyak anak yang bercanda dan berlarian bahkan melemparkan benda-benda dan mengganggu teman lainnya.

Adalah Adam, salah satu siswa kelas 5 yang selalu mengganggu dan mengajak teman-temannya untuk tidak mengikuti proses belaja yang sedang berjalan di kelas. Ia selalu berisik dan selalu melawan guru yang menegurnya, saat diberi tugas pun ia

tidak mengerjakan sama sekali. Dan ternyata Adam telah mengulang atau tertinggal kelas tahun kemarin sehingga ia masih tertinggal di kelas 5.

Beberapa anak cukup tertarik dengan keberadaan penulis di kelas itu, khususnya para murid laki-laki. Murid perempuan terlihat memperhatikan dari jauh namun tidak melakukan interaksi dengan penulis. Murid laki-laki banyak yang meminta nomor dan informasi dari penulis.

Sebuah informasi yang penulis dapatkan, siswa di sekolah ini tidak diperbolehkan keluar dari lingkungan sekolah sembarangan karena banyak terjadi kecelakaan yang menimpa siswa. Dan beberapa saat setelah penulis melakukan observasi terdengar kabar bahwa Adam terserempet motor dan dibawa ke rumah sakit, saat penulis kembali ke sekolah tersebut dan mengecek kebenaran dari berita tersebut dan ternyata benar, Adam tidak masuk sekolah dan guru pun mengatakan hal yang sama.

Dihari terakhir penulis melakukan observasi di sekolah ini, dan penulis hendak pergi ke kampus dan ternyata terlihat anak-anak kelas 5 sd ini ramai-ramai mengejar mobil bak, dan terlihat ada yang merokok, keterangan lebih lanjut akan ditampilkan di lampiran.

3. Interaksi antara Pendidik dan Peserta didik

Dari ketiga hal ini, interaksi menurut penulis merupakan yang terpenting, karena jika tidak ada interaksi antara pendidik dan peserta didik maka tidak akan ada pula proses pembelajaran.

Interaksi yang terjadi di sekolah ini khususnya di kelas 5, menurut penulis tidak begitu baik, hanya beberapa siswa yang kooperatif dengan guru namun sisanya menolak untuk bekerja sama dan tidak respek atau hormat terhadap guru sehingga dengan terpaksa guru mengeluarkan teguran-teguran kasar untuk ketertiban yang terjalalin

D. HASIL WAWANCARA

D.1. HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SDN 11 PONDOK LABU

Penulis : menurut kamu guru-guru didini gimana?

Siswa : ada yang baik, ada yang lucu, ada yang disiplin, ada yang galak tapi itu buat kebaikan kita sendiri

Penulis : tugasnya banyak ngga disini?

Siswa : banyak, tapi presentasi gitu, terus suruh nyari nyari gitu, pernah juga disuruh keluar jalan-jalan karyawisata.

Penulis : menurut kalian, cara ngajar gurunya gimana?

Siswa : ada yang seruu, tapi da yang males bikin ngantuk

Penulis : ohh iya disini ekskulnya ada apa aja sih?

Siswa : ada drumband, saman, paduan suara, basket, futsal, taekondo, dokter cilik, bahasa inggris, gambar.

Penulis : ohh begitu terimakasih ya adik adik wawancaranya.

Siswa : iya ka sama sama

D.2. HASIL WAWANCARA SDN PISANGAN 4

Penulis : mrnurut kalian sekolah disini enak ngga?

Siswa : enak, temennya banyak, seru, belajarnya seru,

Penulis : gurunya gimana?

Siswa : baik-baik, ada yang galak satu doang, tapi itu biar kita disiplin

Penulis : kalian pada suka pelajaran apa?

Siswa : (kebanyakan dari mereka menjawab ipa dan budi pekerti, dimas bilang semuanya suka, adam bilang Cuma suka sama olahraga)

Penulis : kenapa kalian kebanyakan suka ipa?

Siswa : gampang, nyarinya gampang

Penulis : disini tugasnya banyak ngga?

Siswa : banyak, banyak banget

Penulis :kalian kalau istirahat lebih suka ngapain?

Siswa : dikelas atau diluar kelas, males jajan makanannya itu-itua aja ngebosenin, terus gaboleh keluar soalnya banyak yang kesemrempet gitu ka.

Penulis : kalian kalo msuk jam 7 ya? Kalo terlambat kalian gimana?

Siswa : kalo terlambat hari senin di strap, hari lainnya engga. Kadang disuruh cabutin rumput buangin sampah.

Penulis : kalian kalo disekolah ada peraturan tata tertib ngga? Tau nggga apa aja?

Siswa : ada, kalo dikelas gaboleh berisik, gaboleh makan, gaboleh lari larian, gaboleh lempar-lemparan, gaboleh naik-naik bangku, gaboleh tidur kecuali hari kamis ada waktu tidurnya.

Penulis : tapi tadi kakak liat banyak tuh yang lari-larian dalam kelas berisik itu gimana menurut kalian?

Siswa : *tertawa bersama-sama*

BAB IV

KESIMPULAN, KRITIK DAN SARAN

KESIMPULAN

Dalam penelitian atau observasi kali ini penulis menyimpulkan bahwa kondisi fisik dan lingkungan serta proses belajar di setiap sekolah berbeda-beda. Hal ini bisa disebabkan karena ketidak meratanya fasilitas yang diberikan di setiap sekolah. Dan juga kondisi fisik atau lingkungan dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan kondisi fisik/lingkungan yang baik, proses belajarpun akan lancar, dan sebaliknya jika kondisi fisik/lingkungan tidak baik maka proses belajar akan terhambat.

KRITIK

Masih banyak sekolah-sekolah di sekitaar kita yang mempunyai fasilitas yang kurang memadai, dan banyak perbedaan yang signifikan antara sekolah di profinsi DKI Jakarta yang kebetulan pernah menyandang status Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), dengan sekolah yang berada di propinsi Banten, meski jarak antara keduanya berdekatan.

SARAN

Sebaiknya pemerintah tidak membeda-bedakan yang di dalam kasus ini contohnya, sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Pemerintah juga seharusnya mengadakan program peningkatan kualitas pendidik (guru) secara merata dan berkala agar terwujudnya pendidikan yang berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia

LAMPIRAN

SDN 11 PONDOK LABU



GBR. 1 dan 2. Tampak depan sdn 11 pondok labu



GBR. 3. Suasana belajar mengajar di kelas 4 a



GBR. 4,5 dan 6. Lorong-lorong sekolah



GBR. 7, 8 dan 9. Kantin-kantin sekolah dan kantin kejujuran



GBR. 10 dan 11. Lapangan kecil dan tempat kelas 1 dan kelas 2.



GBR. 12 dan 13. Lapangan besar dan panggung serba guna



GBR. 14 dan 15. Kondisi toilet dan lab komputer.



GBR 16 dan 17. Kondisi lantai 2, yaitu perpustakaan dan lab. Bahasa



GBR 18 dan 19. Lab mipa dan uks



GBR 20, 21 dan 22. Mushola darul ulum sdn pondok labu



GBR 23 dan 24. Denah sekolah sdn pondok labu 11



GBR 25 dan 26. Penulis bersama anak kelas 4 a

SDN PISANGAN 4



Gbr 1. Pintu masuk sdn pisang an 4



Gbr. 2 saat mengumpulkan tugas hanya 4 orang yang mengumpulkan tugas.

Gbr. 3 anak-anak berlarian dan tidak tertib



Gbr 4 dan 5. Kondisi dalam kelas



Gbr 6,7 dan 8. Kondisi toilet sekolah



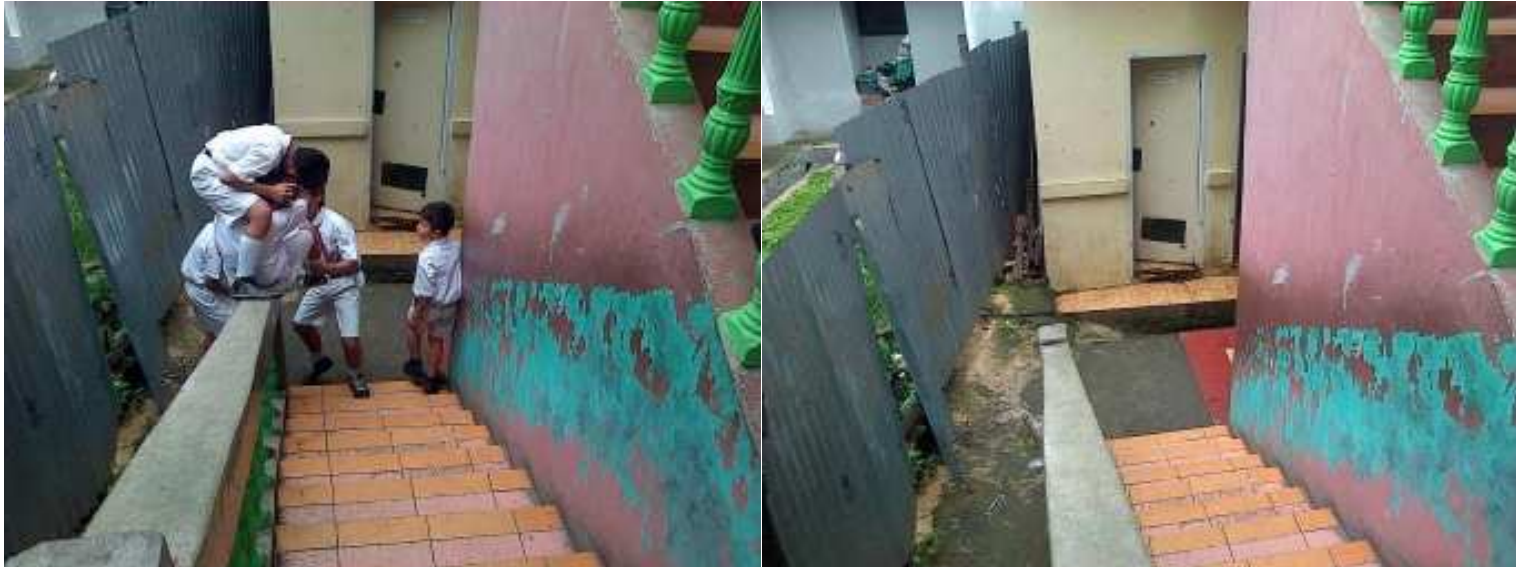
Gbr 9 dan 10. Lapangan sekolah



Gbr 11 dan 12. Suasana kelas saat mengerjakan latihan ukk



Gbr 13 dan 14. Lorong lorong sekolah



Gbr 15 dan 16. Tangga sekolah



Gbr 17 dan 18. Jajanan-jajanan di dalam sekolah



Gbr 19 dan 20. Papan profil sekolah dan tempat parkir



Gbr 21 dan 22. Anak-anak kelas 5



Gbr 23 dan 24. Suasana pada saat istirahat(adam sis wa yang berdiri di tengah)
Dan siswa dan pak guru.



Gbr 25 dan 26. Siswa kelas 5 yang menaiki mobil bak